



UNIVERSITY OF CAMBRIDGE INTERNATIONAL EXAMINATIONS International General Certificate of Secondary Education

CANDIDATE NAME				
CENTRE NUMBER		CANDIDATE NUMBER		

INDONESIAN

0545/02

Paper 2 Reading and Directed Writing

October/November 2009

1 hour 30 minutes

Candidates answer on the Question Paper. No Additional Materials are required.

READ THESE INSTRUCTIONS FIRST

Write your Centre number, candidate number and name on all the work you hand in.

Write in dark blue or black pen.

Do not use staples, paper clips, highlighters, glue or correction fluid.

DO NOT WRITE IN ANY BARCODES.

Answer all questions in Section 1, Section 2 and Section 3.

At the end of the examination, fasten all your work securely together.

The number of marks is given in brackets [] at the end of each question or part question.

For Examiner's Use		
Section 1		
Section 2		
Section 3		
Total		

This document consists of 14 printed pages and 2 blank pages.



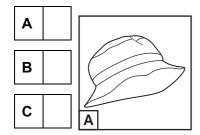
Bagian 1

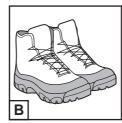
For Examiner's Use

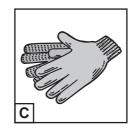
Tugas 1 Pertanyaan 1-5

Jawablah pertanyaan 1-5 dengan memilih salah satu jawaban A, B, C atau D.

- 1 Tini punya Bapak, Ibu dan dua saudara. Mereka...
 - A binatangnya.
 - B tanamannya.
 - c keluarganya.
 - D teman sekolahnya. [1]
- 2 Agus perlu minum obat sebab...
 - A dia merasa sakit.
 - B dia lapar.
 - c dia akan ke pesta.
 - D dia mau mandi. [1]
- 3 Rudi tidak dapat membaca bukunya dengan jelas. Barangkali dia memerlukan...



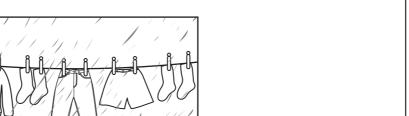


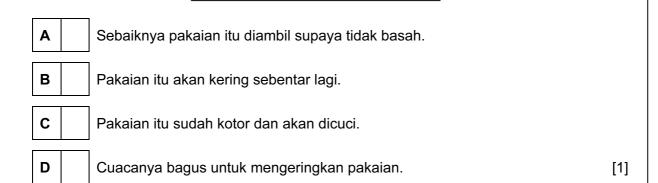




D [1]

4 Lihat gambar berikut dan pilih jawaban yang benar:





- **5** Guru Anda sedang menjelaskan masalah di kelas tapi Anda tidak mendengarnya. Anda mengatakan apa kepadanya?
 - A Pak, boleh saya keluar sebentar?'
 - B 'Pak, tolong penjelasan itu diulang'
 - C Pak, boleh saya membuka jendela?'
 - D Pak, bisa saya menggantikan Bapak?'

[Jumlah: 5]

[1]

Examiner's Use

Tugas 2 Pertanyaan 6-10

Di bawah ada kutipan tentang beberapa guru yang mengajar di suatu sekolah di desa di Indonesia:

Pak Gun

Pak Gun guru matematika. Dia baru lulus dari universitas dan tidak punya banyak pengalaman mengajar.

Bu Ambar

Bu Ambar guru musik. Dia pernah tinggal di Amerika selama lima tahun sebelum mengajar di sekolah ini.

Pak Paimo

Pak Paimo guru bahasa Inggris, sudah tua dan seorang pelupa. Murid-murid sering tertawa sebab dia berbuat yang aneh-aneh.

Bu Anik

Bu Anik guru Bahasa Indonesia. Dia sangat ketat dan sering menghukum murid kalau mereka tidak diam di kelas.

Pak Bis

Pak Bis guru olahraga dan selalu melatih murid sampai mereka sangat capai dan tidak dapat bergerak.

Bu Ida

Bu Ida guru sejarah. Dia sangat sabar, lembut dan punya pengertian dalam membantu dan menasehati murid.

Bu Lidia

Bu Lidia guru kimia. Dia punya suara yang pelan dan banyak murid tidak mengerti apa yang dikatakanya.

Siapakah yang dibicarakan oleh murid dalam kutipan berikut? Tulislah nama guru di kolom sebelah kanan (lihat contoh).

	ORANG	GURU	
	Contoh: 'Dia baik kami suka lagu-lagu pop dari negara		
	barat dan dia membantu kami mengerti kata-kata.'	Bu Ambar	
6	'Wahhh habis pelajaran dia aku hampir tidak bisa bernapas ingin tidur saja.'		[1]
7	'Kalau di kelas dia kami tidak berani nakal takut dimarahi.'		[1]
8	'Lucu sekali hari ini dia masuk kelas tanpa kaus kaki. Kaca mata juga ketinggalan di rumah.'		[1]
9	'Kadang-kadang saya punya masalah pribadi dan dia sangat membantu – dia selalu memperhatikan saya.'		[1]
10	'Sebab dia guru baru kami berani main-main di kelasnya – dia kurang tegas.'		[1]
		[Jumlah :	5]

Tugas 3 Pertanyaan 11-15

For Examiner's

Di bawah ada suatu cerita tentang gempa bumi yang terjadi di Indonesia dan pengalaman seorang anak yang bernama Arif.

Bacalah tulisan ini dan jawablah pertanyaan berikut dengan memilih 'Betul' atau 'Salah':

Cerita Arif.

Dua tahun yang lalu ada gempa bumi di desa kami. Saya ingat dengan jelas gempa itu terjadi sekitar jam satu malam. Saya sedang tidur bersama adik lelaki saya ketika ada suara yang cukup keras. Tiba-tiba tempat tidur kami mulai bergerak dan bergoyang. Saya langsung terbangun dan mendorong adik saya supaya bangun juga.

Pada saat itu saya mendengar suara bapak saya. Dia berteriak keras-keras menyuruh semuanya keluar rumah dan kumpul di jalan di depan rumah. Saya sangat takut karena rumah kami bergoyang. Saya mendengar suara pecah sebab piring dan mangkok di dapur jatuh ke lantai. Saya menarik adik saya dan lari ke luar. Beruntung rumah kami punya satu lantai saja - kami dapat keluar dengan cepat.

Beruntung juga ada lampu jalan yang masih hidup di depan rumah kami. Saya sangat senang waktu melihat semua keluarga saya aman. Mereka berkumpul di bawah lampu itu. Sesudah satu menit gempa itu berhenti. Kami sangat bahagia oleh karena rumah kami kelihatanya tidak apa-apa. Tetapi, kami tidak boleh masuk kembali sampai bapak saya sudah memeriksa rumah kami dan yakin sudah aman.

		Betul	Salah
	Contoh:		
	Gempa bumi itu terjadi di kota besar.		✓
11	Waktu gempa bumi terjadi, Arif dan adiknya tidak bersama-sama.		[1]
12	Arif terbangun oleh gempa itu.		[1]
13	Kamar Arif berada di lantai dua.		[1]
14	Di luar rumah sangat gelap sehingga Arif tidak bisa melihat apa-apa.		[1]
15	Rumah Arif tidak terlalu rusak sesudah gempa itu.		[1]
			[Jumlah : 5]

Tugas 4 Pertanyaan 16

16 Anda sedang berlibur.

For Examiner's Use

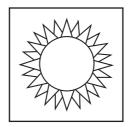
Tulislah kira-kira 40 kata (**jangan lebih**) dalam Bahasa Indonesia. Gunakanlah gambar berikut ini dalam penjelasan Anda.

Jelaskan:

(a) Anda berlibur di mana?



(b) Cuacanya bagaimana?



(c) Apa yang Anda lakukan di situ?



 45}

[Jumlah: 5]

Bagian 2

Tugas 1 Pertanyaan 17-24

Bacalah artikel di bawah tentang sistim pendidikan di Indonesia. Jawab pertanyaan berikut:

Pendidikan di Indonesia

Dari lahir sampai berumur lima tahun, anak-anak Indonesia biasanya belum masuk sekolah. Dari umur lima tahun sampai enam atau tujuh tahun banyak anak Indonesia masuk sekolah yang disebut 'taman kanak-kanak' tetapi ini tidak diharuskan oleh pemerintah. Kebanyakan taman kanak-kanak dimiliki oleh orang bisnis dan mahal biayanya. Ini berarti bahwa anak-anak dari keluarga miskin tidak bisa masuk. Tujuan taman kanak-kanak ialah menyiapkan anak-anak kecil untuk masuk Sekolah Dasar (SD).

Anak dari umur tujuh sampai dua belas tahun masuk Sekolah Dasar (SD). Pemerintah Indonesia mengharuskan semua anak masuk SD. Hampir semua SD di Indonesia dikelola oleh pemerintah dan sangat murah. Kebanyakan anak SD belajar selama enam tahun untuk menyelesaikan pendidikan tetapi anak-anak pandai kadang-kadang dapat selesai dalam waktu lima tahun.

Dari umur tiga belas sampai lima belas tahun, anak-anak Indonesia masuk Sekolah Menengah Pertama (SMP). Ini juga suatu keharusan dari pemerintah. Waktu mereka sudah selesaikan SMP, anak-anak dapat memilih apakah mereka akan berhenti bersekolah atau meneruskan ke Sekolah Menengah Atas (SMA). Ada sekitar dua puluh dua ribu SMP di Indonesia, kira-kira separuhnya dikelola pemerintah dan separuhnya dikelola orang bisnis.

Sesudah SMP, anak-anak Indonesia dapat masuk SMA selama tiga tahun. Jika anak ingin masuk universitas, mereka harus menyelesaikan SMA dan mendapatkan ijazah. Ada sekitar sembilan ribu SMA di Indonesia.

17	Mengapa sebagian anak-anak Indonesia tidak masuk taman kanak-kanak? Berikan perincian.	2
	(i)	[1]
	(ii)	[1]
18	Apa tujuannya anak masuk taman kanak-kanak?	
		[1]
19	Mengapa anak-anak harus masuk SD?	
		[1]
20	Mengapa biaya masuk SD tidak mahal?	
		[1]
21	Berapa lama anak-anak yang pandai dapat selesai SD?	
		[1]
22	Sesudah SMP, anak-anak punya pilihan apa saja? Berikan 2 perincian.	
	(i)	[1]
	(ii)	[1]
23	SMP di Indonesia dikelola oleh siapa?	
		[1]
24	Mengapa penting anak mendapatkan ijazah SMA?	
		[1]
	Llumlah · 1	101

Tugas 2 Pertanyaan 25

25	5 Tulislah antara 80 sampai 100 kata (jangan lebih) tentang apa yang suka Anda lakuk pada akhir minggu.				
	(a) Tulislah tentang kegiatan-kegiatan favorit Anda.				
	(b) Dengan siapa dan di mana Anda lakukan kegiatan-kegiatan itu?				
	(c) Mengapa Anda suka lakukan kegiatan-kegiatan itu?				
		[Jumlah : 15]			

BLANK PAGE

TURN TO PAGE 12 FOR SECTION 3

Bagian 3

Tugas 1 Pertanyaan 26-31

Bacalah cerita di bawah dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memilih 'Betul' atau 'Salah'. Jika Anda menjawab 'Salah', betulkan pernyataan tersebut di tempat yang tersedia.

Impian si Dewi

Malam itu saya capai sekali dan memutuskan untuk tidur lebih awal. Saya menghidupkan radio di sebelah tempat tidur saya dan ada program tentang pelaut Indonesia. Tetapi, saya begitu ngantuk saya langsung tidur.

Saya bermimpi saya berada di sebuah kapal besar yang penuh dengan penumpang. Semuannya sedang lari ke sana-sini, menangis dan kesakitan. Ada juga orang yang memakai baju putih yang sedang membantu para penumpang. Kelihatannya mereka pekerja kapal itu dan pakaian putih itu ialah pakaian seragam mereka. Saya diam dan juga takut, saya tidak tahu bagaimana saya dapat membantu. Sudah jelas bahwa kapal itu sedang mengalami kecelakaan, barangkali menabrak kapal yang lain.

Kemudian saya melihat beberapa pelaut di bagian belakang kapal itu sedang menarik sebuah tali besar. Mereka kelihatannya mengangkat sesuatu dari laut. Saya dapat melihat ada seseorang di ujung tali itu. Sebentar kemudian para pelaut itu sudah berhasil mengangkatnya ke lantai kapal. Orang itu berpakaian seragam pelaut tetapi mukanya sangat menakutkan. Pelaut itu tidak bergerak dan saya berpikir dia sudah meninggal. Semua pelaut dan penumpang mulai mengangis tetapi sebentar kemudian ada seorang lagi yang muncul dan langsung mendekati orang itu. Saya kira dia seorang dokter kapal. Tiba-tiba mata pelaut yang kelihatannya meninggal itu terbuka dan dia mulai bernapas. Mukanya yang tadi pucat jadi sehat. Yang paling aneh bagi saya ialah saya merasa saya mengenali pelaut yang jatuh di laut, tetapi saya tidak tahu pasti siapa dia.

Pagi berikutnya saya terbangun. Radio saya masih hidup dan langsung saya ingat impian itu. Saya ke dapur dan mulai siapkan sarapan pagi. Tiba-tiba telpon berbunyi dan terdengar teman saya sedang menangis. Saya kira dia barangkali bertengkar lagi dengan pacarnya. Dia mengatakan dia baru mendapatkan kabar bahwa pamannya, seorang pelaut, hilang di laut dan dianggap mati. Saya benar-benar kaget dan bercerita kepada teman saya tentang impian saya. Saya jelaskan pelaut dalam impian saya tidak mati. Kami berdua bingung tetapi teman saya kelihatanya lebih bahagia habis mendengarkan cerita saya.

Anehnya sekitar tiga jam kemudian telpon berbunyi lagi. Terdengar suara teman saya yang sekarang bahagia sekali. Ternyata pamannya sudah ditemukan di laut dan dokter kapal dapat menyelamatkannya.

Yang paling aneh ialah kenapa saya yang bermimpi itu dan bukan teman saya.

Contoh: Dewi ingin tidur awal sebab dia ingin mendengarkan program di radio. Tidak, Dewi †idur awal sebab dia capai sekali. 26 Dalam impiannya, Dewi berada di pesawat terbang. 27 Dewi tidak membantu penumpang di kapal itu. 28 Pelaut-pelaut melompat ke laut untuk membantu teman mereka yang jatuh. 29 Waktu pelaut itu diangkat ke kapal, dia kelihatannya sudah mati.	Contoh: Dewi ingin tidur awal sebab dia ingin mendengarkan program di radio. Tidak, Dewi †idur awal sebab dia capai sekali. Dalam impiannya, Dewi berada di pesawat terbang. Dewi tidak membantu penumpang di kapal itu. Pelaut-pelaut melompat ke laut untuk membantu teman mereka yang jatuh. Waktu pelaut itu diangkat ke kapal, dia kelihatannya sudah mati.	Contoh: Dewi ingin tidur awal sebab dia ingin mendengarkan program di radio. Tidak, Dewi † idur awal sebab dia capai sekali. 26 Dalam impiannya, Dewi berada di pesawat terbang. 27 Dewi tidak membantu penumpang di kapal itu. 28 Pelaut-pelaut melompat ke laut untuk membantu teman mereka yang jatuh. 29 Waktu pelaut itu diangkat ke kapal, dia kelihatannya sudah mati. 30 Teman Dewi menelpon karena dia baru bertengkar dengan pacarnya. 31 Ternyata paman teman Dewi memang meninggal di laut.			Betul	Salah	For Examine
26 Dalam impiannya, Dewi berada di pesawat terbang. 27 Dewi tidak membantu penumpang di kapal itu. 28 Pelaut-pelaut melompat ke laut untuk membantu teman mereka yang jatuh. 29 Waktu pelaut itu diangkat ke kapal, dia kelihatannya sudah mati.	Dalam impiannya, Dewi berada di pesawat terbang. Dewi tidak membantu penumpang di kapal itu. Pelaut-pelaut melompat ke laut untuk membantu teman mereka yang jatuh. Waktu pelaut itu diangkat ke kapal, dia kelihatannya sudah mati. Teman Dewi menelpon karena dia baru bertengkar dengan pacarnya. Ternyata paman teman Dewi memang meninggal di laut.	26 Dalam impiannya, Dewi berada di pesawat terbang. 27 Dewi tidak membantu penumpang di kapal itu. 28 Pelaut-pelaut melompat ke laut untuk membantu teman mereka yang jatuh. 29 Waktu pelaut itu diangkat ke kapal, dia kelihatannya sudah mati. 30 Teman Dewi menelpon karena dia baru bertengkar dengan pacarnya. 31 Ternyata paman teman Dewi memang meninggal di laut.				✓	Use
27 Dewi tidak membantu penumpang di kapal itu. 28 Pelaut-pelaut melompat ke laut untuk membantu teman mereka yang jatuh. 29 Waktu pelaut itu diangkat ke kapal, dia kelihatannya sudah mati.	Dewi tidak membantu penumpang di kapal itu. Pelaut-pelaut melompat ke laut untuk membantu teman mereka yang jatuh. Waktu pelaut itu diangkat ke kapal, dia kelihatannya sudah mati. Teman Dewi menelpon karena dia baru bertengkar dengan pacarnya. Ternyata paman teman Dewi memang meninggal di laut.	27 Dewi tidak membantu penumpang di kapal itu. 28 Pelaut-pelaut melompat ke laut untuk membantu teman mereka yang jatuh. 29 Waktu pelaut itu diangkat ke kapal, dia kelihatannya sudah mati. 30 Teman Dewi menelpon karena dia baru bertengkar dengan pacarnya. 31 Ternyata paman teman Dewi memang meninggal di laut.		Tidak, Dewi tidur awal sebab dia capai sekali.			
Pelaut-pelaut melompat ke laut untuk membantu teman mereka yang jatuh. Waktu pelaut itu diangkat ke kapal, dia kelihatannya sudah mati.	Pelaut-pelaut melompat ke laut untuk membantu teman mereka yang jatuh. Waktu pelaut itu diangkat ke kapal, dia kelihatannya sudah mati. Teman Dewi menelpon karena dia baru bertengkar dengan pacarnya. Ternyata paman teman Dewi memang meninggal di laut.	Pelaut-pelaut melompat ke laut untuk membantu teman mereka yang jatuh. 29 Waktu pelaut itu diangkat ke kapal, dia kelihatannya sudah mati. 30 Teman Dewi menelpon karena dia baru bertengkar dengan pacarnya. 31 Ternyata paman teman Dewi memang meninggal di laut.	26	Dalam impiannya, Dewi berada di pesawat terbang.			
Waktu pelaut itu diangkat ke kapal, dia kelihatannya sudah mati.	Waktu pelaut itu diangkat ke kapal, dia kelihatannya sudah mati. Teman Dewi menelpon karena dia baru bertengkar dengan pacarnya. Ternyata paman teman Dewi memang meninggal di laut.	29 Waktu pelaut itu diangkat ke kapal, dia kelihatannya sudah mati. 30 Teman Dewi menelpon karena dia baru bertengkar dengan pacarnya. 31 Ternyata paman teman Dewi memang meninggal di laut.	27	Dewi tidak membantu penumpang di kapal itu.			
Waktu pelaut itu diangkat ke kapai, dia kelinatahinya sudah mati.	Teman Dewi menelpon karena dia baru bertengkar dengan pacarnya. Ternyata paman teman Dewi memang meninggal di laut.	30 Teman Dewi menelpon karena dia baru bertengkar dengan pacarnya. Ternyata paman teman Dewi memang meninggal di laut.	28	Pelaut-pelaut melompat ke laut untuk membantu teman mereka yang jatuh.			
30 Teman Dewi menelpon karena dia baru bertengkar dengan pacarnya.	Ternyata paman teman Dewi memang meninggal di laut.	Ternyata paman teman Dewi memang meninggal di laut.	29	Waktu pelaut itu diangkat ke kapal, dia kelihatannya sudah mati.			
		remyata paman teman bewi memang meninggal di ladit.	30	Teman Dewi menelpon karena dia baru bertengkar dengan pacarnya.			
Ternyata paman teman Dewi memang meninggal di laut.	[Jumlah : 10]	[Jumlah : 10]	31	Ternyata paman teman Dewi memang meninggal di laut.			
[Jumlah : 10]					[Juml	ah : 10]	

Tugas 2 Pertanyaan 32-37

Di bawah ada suatu cerita seorang ibu yang punya masalah besar mengenai kesehatan suaminya. Bacalah cerita dan jawab pertanyaan berikutnya dengan kata-kata Anda sendiri:

Peristiwa ini terjadi sekitar setahun yang lalu. Saat itu suami saya mengeluh sakit yang tak tertahankan di bagian pinggangnya. Tubuhnya juga lemah dan kepalanya pusing. Dokter mengatakan suami saya mengidap penyakit ginjal dan harus dirawat sebelum keadaanya semakin parah. Mendengar pendapat dokter itu, mendadak tubuh saya lemas tak berdaya, apalagi pada hari-hari sebelumnya dia jarang sekali sakit.

Tanpa berpikir dua kali, kami segera menjalankan perawatan yang dianjurkan oleh dokter. Masalah biaya kami pikirkan kemudian. Untuk pengobatan, suami saya harus menjalani perawatan di rumah sakit. Setelah pulang pun dia diharuskan istirahat total selama dua sampai tiga bulan. Saya jadi bingung apalagi waktu saya dengar orang mengatakan penyakit itu sangat berbahaya dan butuh biaya besar. Saya semakin tidak sanggup menatap masa depan. Bagaimana caranya menutupi biaya pengobatan dan biaya hidup kami karena suami saya tidak dapat berkerja? Saya hanyalah ibu rumah tangga dan untuk mengharapkan bantuan dari orang tua atau saudara jelas tidak mungkin; mereka hidupnya pas-pasan sama seperti kami.

Menghadapi keadaan seperti itu justru saya yang jadi sakit, sementara suami saya tampak begitu kuat dan seolah tidak merasakan apa-apa. Tak sedikit pun dia mengeluh, walaupun saya tahu dia menahan sakit. Suami saya juga rajin minum obat dan mengikuti saran-saran dokter sampai saya kadang-kadang heran melihat sikapnya yang begitu tabah. Dia tak henti-hentinya menasehati saya agar ikhlas menerima cobaan ini. Kadang saya merasa bersalah punya sikap yang negatif dan saya memutuskan berusaha sekeras mungkin untuk menangani masalah ini. Saya mendapatkan dukungan dari banyak teman dan anggota keluarga.

Sedikit demi sedikit saya semakin menerima keadaan ini. Saya sudah sadar bahwa hidup, mati dan rejeki sudah diatur oleh yang lebih berkuasa dan kenapa saya harus takut? Setelah benar-benar sehat, sekitar tiga bulan kemudian suami saya mendapat pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya. Malahan berkat bantuan seorang teman, saya bisa mendapatkan pekerjaan dengan posisi dan gaji yang cukup lumayan. Saya sudah sangat bersyukur sampai sekarang penyakit suami saya tidak pernah datang lagi, bahkan dia tampak lebih sehat dan segar.

32	Mengapa dokter mengatakan suaminya harus dirawat?	
		[1]
33	Mengapa pendapat dokter itu mengejutkan?	
		[1]
34	Berikan 2 perincian mengapa biaya menjadi masalah besar bagi ibu itu.	
	(i)	[1]
	(ii)	[1]
35	Bagaimana sikap suami sesudah dia keluar rumah-sakit? Berikan 2 perincian.	
	(i)	[1]
	(ii)	[1]
36	Bagaimana ibu itu dapat mengubah sikapnya terhadap masalah itu? Berikan 2 perincian	•
	(i)	[1]
	(ii)	[1]
37	Bagaimana masalah itu dapat berakhir dengan hasil yang baik? Berikan 2 perincian.	
	(i)	[1]
	(ii)	[1]
	[Jumlah:	10]

BLANK PAGE

Permission to reproduce items where third-party owned material protected by copyright is included has been sought and cleared where possible. Every reasonable effort has been made by the publisher (UCLES) to trace copyright holders, but if any items requiring clearance have unwittingly been included, the publisher will be pleased to make amends at the earliest possible opportunity.

University of Cambridge International Examinations is part of the Cambridge Assessment Group. Cambridge Assessment is the brand name of University of Cambridge Local Examinations Syndicate (UCLES), which is itself a department of the University of Cambridge.